

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 003 RAMBAH. KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 003 RAMBAH
KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

Huzmiati

Guru SD Negeri 003 Rambah
Huzmiati59@gmail.com

ABSTRACT

From the analysis it can be found that there is an improvement toward students' learning result in Mathematics subject through demonstration method in pre-cycle, cycle I and Cycle II. From the analysis it can be seen the students' result in learning Mathematics subject has improved from the pre-cycle, cycle I and cycle II such as: 69,25 % in pre-cycle. it is getting improve in the cycle I within the percentage average is 83,68%. In the cycle II, the average percentage of students' result in learning is 93,18%. That is why it can be concluded that demonstration method can be used as an alternative way to improve students learning result in Mathematics subject.

Keywords: Metode demonstrasi, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diuji secara nasional, oleh sebab itu pelajaran matematika haruslah mendapat perhatian lebih baik itu dari orang tua, sekolah maupun pihak terkait tentunya pemerintah. Begitu juga dengan guru sebagai ujung tombak maju-mundurnya pendidikan disebuah sekolah. Pendidikan Matematika merupakan komponen penguat dari keseluruhan komponen dalam sistem pendidikan nasional, karena itu pendidikan atau meteri yang dipelajari pada mata pelajaran Matematika memiliki esensi dan substansi strateggis dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa masa kini dan masa mendatang (UU No. 20 Th. 2003).

Undang-undang di atas menunjukkan betapa esensialnya mata pelajaran Matematika, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua elemen, khususnya guru – guru mata pelajaran tersebut. Karena menurut Mukhtar dan Yamin (2007) bahwa keberhasilan belajar itu lebih banyak ditentukan oleh tenaga pengajarnya (guru), di samping itu tenaga pengajar selain sebagai orang berperan dalam proses transformasi pengetahuan dan

keterampilan, juga dia memandu segenap proses pembelajaran.

Dengan kemajuan, perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi, metodologi belajar dan mengajar maka sewajarnya perlu diadakan perbaikan langkah-langkah dan perencanaan pembelajaran yang relevan sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang diharapkan

Namun jika melihat pengajaran Matematika di sekolah pada saat ini cenderung menitik beratkan pada penugasan, hapalan, proses pembelajaran yang terpusat pada guru, terjadinya banyak miskonsepsi, situasi kesal yang membosankan siswa, ketidak lebih unggulan guru dari sumber belajar, tidak adanya pemanfaatan sumber belajar dan keterlibatan siswa yang monoton menimbulkan permasalahan sendiri terhadap pembelajaran. Dalam konteks ini pengajaran masih memakai pola pengajaran tradisional yaitu suatu kegiatan untuk mendesiminasikan informasi kepada siswa di dalam kelas (Wahab, 2008). Pada hal konsep-konsep pengajaran tradisional pada dewasa ini sudah ditinggalkan dan tidak diterima lagi oleh para ahli pendidikan.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 003 RAMBAH. KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Kenyataan di lapangan di SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tepatnya di kelas V TP. 2015/2016. Pembelajaran Matematika cenderung membosankan dan tidak melibatkan siswa secara aktif. proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah kemudian menyuruh siswa membaca buku dan mengerjakan soal latihan. Penguasaan Materi yang terfokus pada guru menyebabkan suasana belajar tidak kondusif. Hal-hal yang membuat pembelajaran jadi monoton/tidak aktif mungkin juga karena kurangnya kreatifitas guru. Sumber belajar yang tidak dimanfaatkan secara maksimal dan kurangnya partisipasi peserta didik membuat pembelajaran kian membosankan. Hasil belajar matematika tentu tidak seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari nilai mata pelajaran Matematika siswa kelas V di SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu TP. 2015/2016, hanya yang mencapai KKM 72 sebanyak 10 orang siswa atau 34,48 % dari 29 orang siswa.

Dari permasalahan di atas yang ditimbulkan akibat kurang variatifnya guru menggunakan metode pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran Matematika. Padahal metode merupakan hal yang sangat fundamental dalam sebuah proses pembelajaran, karena metode merupakan cara melakukan, menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Mukhtar dan Yamin, 2007). Oleh sebab itu salah alternatif untuk menemukan solusinya adalah dengan menghadirkan metode pembelajaran yang *up to date*, salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul "*Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika materi menghitung luas trapesium dan layang-layang di SDN 003 Rambah Kecamatan*

Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2015/2016

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Mata Pelajaran Matematika dengan Menghitung luas trapesium dan layang –layang dengan subjek sebanyak 29 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 13 orang perempuan yang merupakan siswa kelas V tahun pelajaran 2015/2016. Pra siklus dilaksanakan pada Tanggal 05 s.d 26 Agustus 2015. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 23 September 2015 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 s.d 28 Oktober 2015 semester ganjil

Pada penelitian ini prosedur yang digunakan adalah prosedur Penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus dilakukan terdiri dari beberapa langkah yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

Rencana yang telah dibuat dilaksanakan oleh guru, sesuai dengan rencana dan kondisi situasi pembelajaran yang berlangsung. Adapun fokus perbaikan adalah mengupayakan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran kelas V semester I ini melalui langkah-langkah yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat.

Observasi dilakukan peneliti disaat pembelajaran sedang berlangsung, dan evaluasi dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Evaluasi dilakukan diakhir kegiatan. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan satu orang observer/ pengamat dengan menggunakan lembar observasi.

Pada tahap refleksi ini, hasil yang diperoleh dari analisis belajar siswa dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan tindakan kegiatan selanjutnya.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 003 RAMBAH. KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Berdasarkan hasil analisis, ternyata banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, maka guru perlu melakukan proses pembelajaran kembali untuk materi yang sama pada tatap muka yang berbeda.

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini, demikian pula hasil evaluasinya. Dari hasil yang didapatkan guru akan dapat merefleksikan diri dengan melihat data kemampuansiswa dalam membaca pemahaman dengan teknik tes. Disamping data hasil observasi dan evaluasi, dipergunakan pula catatan harian yang dibuat oleh guru pada setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Catatan harian ini juga sebagai acuan bagi guru untuk dapat mengevaluasi dirinya sendiri. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes sebagai alat untuk mengumpulkan data

Peneliti menerapkan indikator keberhasilan untuk disiplin belajar pada mata pelajaran Matematika adalah 85 % sampai dengan 100% siswa mendapatkan Hasil belajar pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu peneliti menetapkan hasil tes siswa tiap masing-masing siswa diatas 72 sebagai indikator keberhasilan pada tes evaluasi akhir pembelajaran.

Teknik Analisis Data dari observasi dan evaluasi dianalisis berdasarkan tingkat hasil belajar dan pemahaman secara individu dan klasikal. Analisis secara individu merupakan pengolahan hasil evaluasi dengan menetapkan rata-rata hasil yang diperoleh siswa berdasarkan evaluasi. Secara klasikal ditetapkan apakah ketuntasan sudah tercapai atau belum.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menguasai materi pelajaran, penulis menggunakan tes hasil belajar. Pedoman penskoran yaitu dengan memberikan bobot setiap soal yang benar nilainya 20, sehingga jika benar seluruhnya menjadi 100. (Nilai yang digunakan adalah puluhan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penjelasan berikut ini pembaca dapat melihat perbedaan-perbedaan keaktifan siswa belajar dengan hasil belajar siswa berbanding lurus jika siswa aktif dalam belajar maka hasil belajar siswa pun akan meningkat, siswa yang tuntas mencapai 24 orang siswa 82,76% dalam tabel berikut nanti dapat dilihat perbedaan keberhasilan belajar siswa sangat jauh hal ini karena perbedaan penggunaan model/metoda pembelajaran pada pra siklus digunakan ceramah dan pada siklus I digunakan metode demonstrasi

Penulis mendeskripsikan ketika mengajar dengan metode ceramah keaktifan siswa belajar sebagaimana pada tabel siswa yang tuntas 9 orang dengan rata-rata 31,03% dan yang tidak tuntas 20 orang dengan rata-rata 68,97%.

Namun demikian pada siklus I keberhasilan belajar siswa sudah mendekati ketuntasan kalsikal namun keaktifan belajar siswa belum seluruhnya sempurna mungkin karena motode pembelajaran ini merupakan hal baru bagi siswa sehingga prosesnya masih kurang aktif, karna itu penulis

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 003 RAMBAH. KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

meneruskan penelitian ini ke siklus II dengan tetap menggunakan metode Demonstrasi. Siswa mulai mengerti dan proses pembelajarannya semakin aktif sehingga hasil belajar siswa meningkat dari siklus I 83,68% menjadi pada siklus II 93,18% dan keberhasilan belajar siswa dan uraian dapat dilihat pada pembahasan grafik dibawah ini.

Pada siklus II semangat belajar siswa, keaktifan belajar siswa dan hasil belajar

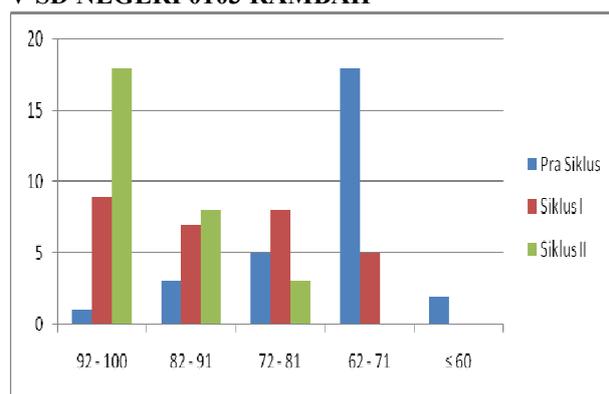
siswa cukup tinggi dengan KKM 72, bisa semua murid mencapai ketuntasan belajar sebab rata-rata nilai siswa siklus II (93,18)

Hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat dari tabel rentang nilai dan grafik dibawah ini :

Tabel 1. Nilai pada siklus I (Metode Demonstrasi) dan siklus II

No	Nilai	Kategori	KKM	PERTEMUAN						Ketuntasan
				Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		
				Jumlah Siswa	Persen (%)	Jumlah Siswa	Persen (%)	Jumlah Siswa	Persen (%)	
1	92 – 100	Amat baik	72	1	3,45	9	31,03	18	62,07	Tuntas
2	82 – 91	Baik sekali	72	3	10,35	7	24,14	8	27,59	Tuntas
3	72- 81	baik	72	5	17,24	8	27,59	3	10,34	Tuntas
4	60 – 71	cukup	62	18	62,06	5	17,24	0	0%	Tdk tuntas
5	< 60	Kurang	62	2	6,90	0	0%	0	0%	Tdk tuntas
Jumlah				100		100		100		
Rata-rata				31,03 %		82,76%		100%		
Persentase kls				69,25%		83,68%		93,18%		

GRAFIK NILAI REKAPITULASI SESUAI DENGAN KATEGORI RENTANG NILAI PRA SIKLUS, SIKLUS I, SIKLUS II SISWA KELAS V SD NEGERI 0103 RAMBAH



Pembahasan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 003 Rambah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran ini memang dibutuhkan untuk membantu siswa

dalam pembelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sebelum diterapkannya metode demonstrasi, prestasi belajar siswa masih rendah persentase keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut

1. Pra Siklus

Siswa yang memperoleh nilai 92-100 terdapat 1 orang dengan persentase 3,45%. Siswa yang memperoleh nilai 82-91 ada 3 orang dengan persentase 10,35%. siswa yang memperoleh nilai 72-81 ada 5 orang dengan persentase 17,24%. Siswa yang memperoleh nilai 60-71 sebanyak 18 orang dengan persentase 62,06%. Dan Siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,90%, rata-rata persentase keberhasilan belajar siswa 31,03% sedangkan persentase ketuntasan 39,25% dengan KKM 72.

2. Siklus I

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE
DEMONTIASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 003 RAMBAH. KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Pada siklus I Siswa yang memperoleh nilai 92-100 terdapat 9 orang dengan perentase 31,03%. Siswa yang memperoleh nilai 82-91 ada 7 orang dengan persentase 24,14%.siswa yang memperoleh nilai 72-81 ada 8 orang dengan persentase 27,59%. Siswa yang memperoleh nilai 60-71 sebanyak 5 orang dengan persentase 17,24%. Siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 0 orang.

dengan persentase 0%, rata-rata persentase keberhasilan siswa 82,76% sedangkan persentase ketuntasan 83,68%

3. Siklus II.

Setelah diterapkan metode Demontiasasi menunjukkan prestasi belajar siswa meningkat. Dengan rincian siswa yang mendapat nilai 92-100 sebanyak 18 orang dengan persentase 62,07%. Siswa yang memperoleh nilai 82-91 sebanyak 8 orang dengan persentase 27,59%, Siswa yang mendapat nilai 72-81 sebanyak 3 orang dengan persentase 10,34 % Rata-rata persentase keberhasilan belajar siswa 3,45%. Sedangkan rata-rata persentase ketuntasan siswa 100%

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Peningkatan ini dikarenakan penggunaan metode demontiasasi lebih memudahkan siswa dalam untuk bertukar pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu siswa lebih memahami materi pelajaran karena setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Semua anggota harus siap dan memahami hasil diskusi kelompok. Dengan demikian metode demontiasasi dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada siswa kelas V SD Negeri 003 Rambah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 003 Rambah pada siswa kelas V mata pelajaran

Matematika melalui metode demontiasasi dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Metode demontiasasi dapat meningkatkan Hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 003 Rambah, Rokan Hulu. (b) Hasil dari nilai pra siklus persentase ketuntasan belajar 31,03% dengan nilai rata-rata kelas 69,25%. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 82,76% dengan nilai rata-rata kelas 83,68% dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 100% dengan nilai rata-rata kelas 93,18%.

(c) Penerapan metode demontiasasi dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran guru dan aktivitas siswa kelas V SD Negeri 003 Rambah. Hal ini dapat dilihat dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan selanjutnya dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Bagi Guru (1). Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Contohnya dengan menggunakan metode demontiasasi karena dengan menggunakan metode demontiasasi ini siswa akan lebih aktif, lebih percaya diri, meningkatkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam kelompok, sehingga meningkatkan prestasi belajar dengan proses yang menyenangkan.(2). Guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa tidak merasa tegang dan bosan dengan materi yang disampaikan.

Bagi Siswa, Siswa harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan metode demontiasasi sehingga prestasi belajar yang diharapkan menjadi lebih baik.

Bagi Sekolah Sebaiknya sekolah meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung keberhasilan proses belajar seperti media pembelajaran. Memberi fasilitas kepada siswa secara maksimal agar siswa dapat mengembangkan kemampuan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani,(2007) Pemanfaatan kemampuan profesional, Universitas terbuka jakarta
- N.S.Harrison,(1979), Metode penelitian, Universitas terbuka Jakarta
- Mustofa, N dan Mukhayar B. (2006). Strategi pembelajaran. Cendika Insani: Pekanbaru
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2009) Penyesuaian garis garis besar program pengajaran dan penilaian sistem semester: Jakarta
- Matematika kelas V milik Dep P dan K, penerbit Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- J. Untoro. Buku pintar Matematika, penerbit: Wakyu Media
- Belia belajar Ilmu Aritmatika dan aljabar, Penerbit Popy M
- Bahrul, K, R. Bermaian Dengan matematika Penerbit Erlangga
- Djoko, M dan Siti, M. Matematika mari berhitung, petunjuk guru sekolah dasar kelas V penerbit: Balai Pustaka
- Tim Bina Karya Guru. (2006). Buku Pakaet matematika Kelas V sekolah Dasar, Erlangga: Jakarta